

**Latihan Soal Bahasa Indonesia ASPD ( Assesmen Standar Pendidikan Daerah )**  
**Materi Menentukan keteladanan tokoh cerita dan Melengkapi kalimat /teks dengan**  
**istilah/kata/ungkapan / peribahasa**  
**Kelas 6 MI Ma'arif Saman**

1. Cermati cerita berikut ini!

Tampak seekor kupu-kupu sedang menangis di taman bunga. Seekor lebah menghampiri kupu-kupu itu.

"Mengapa kamu menangis?" tanya lebah.

"Persediaan nektarku habis diambil oleh semut. Sudah beberapa hari ini ada segerombolan semut yang mencuri nektarku. Padahal semut itu sudah kuberi nektar beberapa hari yang lalu," jawab kupu-kupu.

"Tenang saja, kami akan membantumu," jawab lebah yang lain.

Hati lebah tersentuh dan merasa iba melihat kupu-kupu tak berdaya menghadapi semut. Lebah kemudian memberi nektar kepada kupu-kupu. Setelah itu lebah berbondong-bondong mengusir semut. Semut memohon ampun dan berjanji tidak akan mencuri nektar lagi. Kupu-kupu merelakan nektar yang telah dicuri oleh semut. Ia memaafkan semut.

Keteladanan tokoh kupu-kupu dalam cerita tersebut adalah....

- A. memaklumi kesalahan semut
- B. bersedia ditolong oleh lebah
- C. sudi memaafkan kesalahan semut
- D. mau menerima pemberian nektar dari lebah

2. Badung bercerita kepada saudaranya bahwa ia pandai. Ia mengatakan jika nilai rapornya selalu terbaik. Pada saat kenaikan kelas, Badung tinggal kelas. Badung pun mendapat julukan . . . dari saudaranya.

Ungkapan yang sesuai untuk kalimat tersebut adalah . . . .

- A. besar kepala
- B. besar mulut
- C. besar hati
- D. besar akal

3. Tempat perbelanjaan itu sekarang sangat ramai didatangi orang. Banyak pedagang mulai berjualan disana. Tentu saja tempat itu ramai karena dekat dengan perkantoran dan sekolah. Para pegawai butuh pedagang makanan untuk membeli makan siang. Anak sekolah juga butuh jajan. Tempat itu ibarat ...

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Ada asap ada api
- B. Ada air ada ikan
- C. Ada gula ada semut
- D. Ada udang dibalik batu

4. Dewa Kemiskinan dan Dewa Kekayaan sedang berdebat seru. Dewa Kemiskinan merasa tersinggung dengan ucapan Dewa Kekayaan. Karena menyatakan dirinya yang bisa membuat manusia bahagia. Dewa Kemiskinan berusaha tenang. Tiba-tiba ia mendengar tawa dari sebuah gubug reyot.

"Apa yang sedang keluarga ibu tertawakan? Padahal sepertinya tidak ada hal yang lucu?" tanya Dewa Kemiskinan

"Kami selalu tertawa meski tidak ada hal yang lucu sekalipun. Kami tertawa karena kami bahagia."

"Mana mungkin ibu bahagia kalau ibu miskin?" tanya Dewa kekayaan.

"Kebahagiaan bukan berarti harus kaya. Dulu kami pernah mempunyai uang lebih tapi malah ketakutan. Memang kami miskin. Tapi kami justru bisa belajar menghargai uang, belajar hemat, dan tidak takut dijahati."

Keteladanan tokoh ibu dalam cerita di atas adalah ...

- A. kebahagiaan hidup tidak terletak pada banyaknya harta benda.
  - B. kebahagiaan hidup hanya dapat diraih dengan harta yang berlimpah.
  - C. kebahagiaan hidup hanyalah milik orang yang berlimpah harta benda.
  - D. kebahagiaan hidup seseorang dilihat dari banyaknya harta yang dimiliki.
5. Gadis kecil itu bernama Ghea. Ghea anak yang lincah, lucu, dan periang. Usianya baru empat tahun. Ia bersekolah di TK Bulan. Di usianya yang masih sangat muda itu, ia senang bermain bulu tangkis. Setiap hari Ghea tak lelah untuk berlatih bulu tangkis. Ia dilatih oleh ayahnya sendiri mantan atlet nasional. Berkat ketekunannya berlatih, ia dapat meraih juara pertama. Ia menjadi . . . diantara teman-temannya bahkan di lingkungan sekitarnya.

Ungkapan yang sesuai untuk melengkapi paragraph tersebut adalah ....

- A. buah tangan
  - B. buah pikiran
  - C. buah bibir
  - D. buah pena
6. Hari ini ada penilaian harian. Semalam Haikal tidur lebih awal dan tidak belajar. Dia memperoleh nilai rendah. Fahri mengejek Haikal karena nilainya tinggi. Haikal marah dan memukul Fahri. Fahri membalasnya dan mereka berkelahi. Ibu guru turun tangan melerai mereka. Akhirnya mereka berbaikan. Ibu guru berpesan agar melupakan kejadian hari ini seperti ... Hal itu agar tidak timbul masalah dilain waktu.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

- A. bersuluh menjemput api
- B. seperti api dalam sekam
- C. api padam puntung hanyut
- D. meletakkan api di bubungan

7. Perhatikan cerita berikut!

Beni dan Beno adalah si bebek kembar. Mereka sedang mencari makan. Setelah berjalan memutar kebun, Beni mendapatkan siput kecil untuk dimakannya. Sementara Beno, adiknya masih asyik berjalan di belakang Beni.

"Ayo kemari, Beno! Kakak mendapat siput" teriak Beni pada adiknya.

Beno berlari mendekat.

"Ini untukmu ya, ayo kita makan!" kata Beni.

Beno makan sangat lahap. "Kak, makananku habis. Aku masih lapar. Huhuhuh." kata Beno sambil menangis.

"Ya sudah jangan menangis ya, ini untukmu saja." ucap Beni sambil menyodorkan makanan untuk adiknya.

Keteladanan dari tokoh Beni pada cerita tersebut adalah ....

- A. sangat sayang pada adiknya
- B. rela berkorban demi keluarga
- C. pantang menyerah untuk mencapai tujuan
- D. berjuang tanpa pamrih untuk mencapai tujuan

8. Pak Burhan telah lama bekerja pada keluarga Intan. Beliau menjadi sopir pribadi keluarga tersebut. Beliau memiliki pribadi yang jujur, santun, dan bertanggung jawab. Karena pribadinya ini, Pak Burhan menjadi ... keluarga Intan.

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

- A. panjang tangan
- B. tangan dingin
- C. tangan kanan
- D. kaki tangan

9. Bacalah ilustrasi berikut!

Sholeh termasuk anak yang paling sederhana di kelasnya. Dia tidak banyak tingkah. Ketika teman-temannya bercanda, dia hanya diam. Lain halnya jika guru memberikan pertanyaan, ia dapat menjawabnya dengan benar dan lantang. Sholeh bagaikan ....

Peribahasa yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah ...

- A. air jernih ikannya jinak
- B. air tenang menghanyutkan
- C. air pun ada pasang surutnya
- D. air susu dibalas dengan air tuba

10. Bacalah cerita berikut!

Pak Tani memiliki kebun jeruk di pinggir desa. Sudah lama ia tidak mengunjungi kebunnya. Suatu hari, Pak Tani akan memetik jeruk. Pak Tani terkejut menemukan kulit jeruk berceceran di kebunnya. Beberapa jeruk berjatuh di tanah. Pak Tani penasaran. Dia bersembunyi di balik pagar. Pak Tani menunggu dari pagi hingga siang. Tidak ada yang masuk ke kebun jeruk tersebut. Ketika Pak Tani akan pulang, dia mendengar suara langkah kaki. Raksasa muncul dari sudut kebun. Kulitnya hitam dan mulutnya lebar. Dia memetik buah-buah jeruk. Raksasa lalu duduk menikmati jeruk dengan lahap. Pak Tani mendekati Raksasa. Raksasa pun terkejut dan ingin kabur.

"Hai, tunggu!" seru Pak Tani. Raksasa terdiam. "Maaf Pak Tani, saya kelaparan," kata Raksasa sambil menunduk. "Kamu memang bersalah, tetapi kamu sudah minta maaf. Kamu saya maafkan. Kamu sudah mengambil jeruk tanpa izin. Untuk itu, kamu harus membantuku merawat kebun ini. Setelah bekerja, kamu boleh makan jeruk. Apa kamu mau?" kata Pak Tani. Raksasa pun mengangguk penuh semangat.

Keteladanan Pak Tani dalam cerita tersebut adalah ....

- A. sangat rela jeruknya dimakan Raksasa
- B. mau menuruti permintaan Raksasa
- C. mau memaafkan Raksasa
- D. selalu membantu Raksasa

11. Orang tua Dewi seorang pengusaha sukses. Ayahnya pengusaha mebel. Ibunya pemilik butik terkenal. Dewi anak yang ... karena tidak pernah menyombongkan kekayaan orang tuanya.

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ...

- A. tinggi hati
- B. rendah hati
- C. besar hati
- D. kecil hati

12. Perhatikan paragraf berikut ini!

Pak Karto terkenal dengan keuletannya. Meski pernah mengalami kebangkrutan usaha, ia tetap pantang menyerah. Berpindah tempat dalam mencari rejeki bukan halangan baginya. Di desanya yang sepi sekalipun, ia bisa mendapatkan peluang usaha yang bagus. Pak Karto bagai....

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

- A. ada asap ada api
- B. ada gula ada semut
- C. ada air ada ikan
- D. ada harga ada rupa

13. Perhatikan cerita berikut!

Musim kemarau telah mulai menyusutkan air di sebuah kolam kecil. Beberapa ikan kecil dan ketam mulai gelisah menghadapi kenyataan tersebut. Datanglah seekor bangau yang sedang mencari keong kecil untuk dimakan.

"Mengapa kalian gelisah seperti itu, bukankan aku tidak memakanmu?" sapa bangau pada ikan dan ketam.

"Kami takut kalau nantinya air kolam ini mengering, kami bisa mati karena keadaan seperti itu." Jawab ikan kecil.

"Tenang, jika kalian bersedia pindah maka aku rela membantu kalian menuju sebuah telaga yang tak jauh dari sini." Sambil menunjuk ke arah telaga yang dimaksud oleh bangau.

Akhirnya mereka bersedia untuk pindah ke tempat yang baru di bantu oleh bangau. Satu persatu mereka dibawa terbang oleh bangau dan terakhir si ketam yang di bawa terbang dengan cara berpegangan pada leher bangau.

Ketam dibawa terbang sampai pada suatu tempat yang tinggi diatas pohon.

"Mengapa engkau bawa aku kemari, bukankah ini adalah sarangmu bersama anak-anakmu?" dengan wajah kebingungan ketam masih berpegangan pada bangau.

"Betul ketam, aku telah berbohong kepada kalian, anak-anakku sangat kelaparan sehingga terpaksa harus mencari makanan sebanyak-banyaknya." Jawab bangau sambil menatap wajah anak anaknya.

Keteladanan tokoh Bangau dalam penggalan cerita tersebut adalah ....

- A. menyayangi keluarga
- B. mudah berbohong
- C. mudah bingung
- D. bersikap rakus

14. Kirana anak yang cerdas. Ia mudah menangkap pelajaran yang diberikan gurunya. Padahal teman-temannya masih merasa kesulitan memahami penjelasan tersebut. Kirana memang anak yang ....

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....

- A. ringan tangan
- B. ringan kepala
- C. ringan lidah
- D. ringan kaki

15. Dissa dan Dista adalah saudara kembar. Mereka selalu tampak berdua. Suatu ketika terjadi perselisihan kecil di antara mereka tentang kegiatan di sekolah. Dissa dan Dista teringat pesan kedua orang tua mereka untuk saling mengingatkan jika terjadi salah paham. Persaudaraan mereka bagai ...

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf rumpang tersebut adalah ... .

- A. Air pun ada pasang surutnya
- B. Air dicencang tiada putus
- C. Air besar batu bersibak
- D. Air susu dibalas air tuba